

# **PETUNJUK TEKNIS**

**PENGHARGAAN KIHAJAR  
UNTUK KEPALA DAERAH  
2017**



**PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2017**

## **PENGHARGAAN KIHAJAR UNTUK KEPALA DAERAH TAHUN 2017**

### **A. Latar Belakang**

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah salah satu pilar utama pembangunan peradaban manusia saat ini dan merupakan sarana penting dalam proses transformasi menjadi bangsa yang maju. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peranan yang besar dalam mensejahterakan kehidupan bangsa sehingga mampu mendorong terciptanya kemandirian bangsa dan peningkatan daya saing nasional.

Pendayagunaan TIK di seluruh wilayah Indonesia bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah pusat tetapi juga membutuhkan partisipasi pemerintah daerah dan dilakukan di semua sektor termasuk pendidikan dan kebudayaan yang merupakan sektor yang penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Partisipasi pemerintah daerah dalam pendayagunaan TIK di sektor pendidikan dan kebudayaan dilakukan dalam kerangka kebijakan, anggaran, program, implementasi dan dampak.

### **B. Pengertian**

Penghargaan Kihajar merupakan penghargaan yang diberikan kepada kepala daerah (gubernur/bupati/walikota) atas kepemimpinannya dalam mendorong pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk Pendidikan dan Kebudayaan.

### **C. Dasar Hukum**

- Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-undang RI No. 32 tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah;
- Undang Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Transaksi Elektronik;
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- Keputusan Presiden No.1 Tahun 2014 Tentang Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.99 Tahun 2013 Tentang Tata Kelola TIK di Lingkungan Kemdikbud;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 11 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **D. Tujuan**

1. Mendorong percepatan pendayagunaan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan di daerah;
2. Memberikan apresiasi kepada kepala daerah yang telah menunjukkan kepeduliannya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kebudayaan melalui pendayagunaan TIK.

#### **E. Sasaran**

Penerima Penghargaan Kihajar adalah gubernur, bupati, atau walikota.

#### **F. Penyelenggaraan**

1. Penghargaan Kihajar diberikan setiap tahun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Penghargaan Kihajar diberikan berdasarkan penilaian dewan juri setelah mempertimbangkan usulan daerah, data pendukung dan masukan dari masyarakat;
3. Keputusan penyelenggara Penghargaan Kihajar bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

#### **G. Mekanisme pengusulan**

1. Panitia penyelenggara menginformasikan tentang penyelenggaraan Penghargaan Kihajar ke seluruh Provinsi/Kabupaten/Kota melalui surat resmi dan melalui media cetak maupun elektronik;
2. Calon penerima Penghargaan Kihajar menyampaikan usulan dan dokumen yang disyaratkan;
3. Usulan Gubernur sebagai Calon penerima Penghargaan Kihajar dapat dilakukan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi atau pejabat yang ditunjukkan oleh Gubernur;
4. Usulan Bupati/Walikota sebagai Calon penerima Penghargaan Kihajar dapat dilakukan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota atau pejabat yang ditunjukkan oleh Bupati/Walikota;
5. Kepala daerah yang telah mendapatkan Penghargaan Kihajar 3 (tiga) kali berturut-turut tidak dapat diusulkan lagi;

6. Usulan daerah dilakukan melalui aplikasi Anugerah Kihajar dengan alamat <http://www.tve.kemdikbud.go.id/kihajar> ;
7. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan atau pejabat yang ditunjuk menetapkan 1 (satu) orang tenaga operator yang akan diberikan hak akses untuk melakukan pengisian dokumen pada aplikasi Anugerah Kihajar.

## H. Kategori Penghargaan

Penghargaan Kihajar terdiri dari empat kategori sebagai berikut:

- a. **Utama** : Gubernur/Bupati/Walikota yang sudah memiliki **kebijakan, menjalankan program, dan mengimplementasikan** TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan baik dalam bentuk e-pembelajaran maupun e-administrasi dengan pencapaian nilai pada kategori utama, diberikan kepada 3 orang pemenang;
- b. **Madya** : Gubernur/Bupati/Walikota yang memiliki **kebijakan, menjalankan program, dan mengimplementasikan** TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan baik dalam bentuk e-pembelajaran maupun e-administrasi dengan pencapaian nilai pada kategori madya, diberikan kepada 3 orang pemenang;
- c. **Pertama** : Gubernur/Bupati/Walikota yang memiliki **kebijakan, menjalankan program, dan mengimplementasikan** TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan baik dalam bentuk e-pembelajaran maupun e-administrasi dengan pencapaian nilai pada kategori pertama, diberikan kepada 3 orang pemenang;
- d. **Penghargaan Khusus** : Gubernur/Bupati/Walikota yang dipandang memiliki **inisiatif** dalam kebijakan, program, atau implementasi TIK untuk Pendidikan dan Kebudayaan baik dalam bentuk e-pembelajaran maupun e-administrasi atau kepada Gubernur/Bupati/Walikota yang dipilih secara khusus oleh panitia penyelenggara dengan pertimbangan tertentu.

## I. Sumber Data\*

1. Data utama berupa dokumen usulan pada aplikasi Anugerah Kihajar
2. Data pendukung :
  - a. Data Dapodik
  - b. Neraca Pendidikan
  - c. Dokumen penggunaan layanan TIK Kemdikbud
  - d. Pemberitaan media massa

## **J. Penghargaan**

Bentuk apresiasi dan penghargaan kepada kepala daerah yang berprestasi dibidang pemanfaatan TIK untuk Pendidikan diberikan berupa:

1. Plakat,
2. Piagam penghargaan,
3. SK Mendikbud tentang Penerima Penghargaan Kihajar.

## **K. Mekanisme Penilaian**

1. Penilaian dilakukan berdasarkan data dan dokumen yang dikirim oleh para calon penerima melalui aplikasi Anugerah Kihajar;
2. Data yang dikirim melalui aplikasi Anugerah Kihajar akan diverifikasi oleh tim verifikator untuk disampaikan pada tim juri;
3. Tim juri akan memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan pembobotan yang telah ditetapkan;
4. Hasil penilaian tim juri merupakan dasar untuk penetapan calon pemenang Penghargaan Kihajar;
5. Mendikbud menetapkan Penerima Penghargaan Kihajar 2017.

